

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Perempuan dalam Menyelesaikan Soal *HOTS*

Berikut adalah hasil Analisis berpikir kritis siswa perempuan dalam Menyelesaikan Soal *HOTS* :

1. Kemampuan Menganalisis Pertanyaan

Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa CAN dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa RJRA dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa perempuan yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi indikator Kemampuan menganalisis pertanyaan dengan Baik.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Asumsi

Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang

ditanyakan. Siswa CAN dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Siswa RJRA dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa perempuan yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi indikator Kemampuan mengidentifikasi asumsi dengan Baik

3. Kemampuan Menentukan Solusi dari permasalahan dalam soal

Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menentukan rumus yang digunakan dengan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa CAN dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menentukan rumus yang digunakan dengan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa RJRA dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menentukan rumus yang digunakan dengan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa perempuan yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

4. Kemampuan Menuliskan Jawaban Atau Solusi Dari Permasalahan Dalam Soal

Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa CAN dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa RJRA dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa perempuan yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

5. Kemampuan Menentukan Kesimpulan Dari Solusi Permasalahan Yang Telah Diperoleh

Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menuliskan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa CAN dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan

kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa NZP dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menuliskan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan

Dari ketiga siswa perempuan yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan kesimpulan dari solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

6. Kemampuan Menentukan Alternatif Cara lain dalam menyelesaikan masalah dalam soal

Dari ketiga siswa perempuan yang diteliti dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan masalah dalam soal.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa NZP dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 4 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) strategi dan taktik,(4) menyimpulkan. Siswa CAN dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 3 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) strategi dan taktik.Siswa RJRA dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 4 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) strategi dan taktik,(4) menyimpulkan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi Teorema Pythagoras, mampu memahami soal, mampu menyelesaikan soal, mampu menyimpulkan dan mampu menentukan kesimpulan dari penyelesaian permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Loviga Denny Pratama dan Wahyu Lestari yakni berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kemampuan berpikir kritis siswa yang telah mampu memenuhi indikator-indikator pada tahap klasifikasi, tahap asesmen, tahap inferensi, dan tahap strategi dalam menyelesaikan soal *performance task* termasuk sebagai kelompok atas dengan nilai diantara 66,67%-100%.⁵⁸Sejalan juga dengan pendapat Budi Cahyono yaitu Siswa perempuan mampu memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut, Strategi dan taktik serta menyimpulkan⁵⁹. Sejalan juga dengan pendapat Safruddin Kaliky yaitu dalam proses penyelesaian berdasarkan tahapannya tampak bahwa siswa perempuan cenderung teliti dan sistematis.⁶⁰

B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Laki-Laki dalam Menyelesaikan Soal *HOTS*

Berikut adalah hasil Analisis berpikir kritis siswa Laki-Laki dalam Menyelesaikan Soal *HOTS* :

⁵⁸ Loviga Denny Pratama dan Wahyu Lestari, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Performance Task," dalam *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* ISBN 978-602-73403 (2017) : 420

⁵⁹Budi Cahyono, "Analisis Keterampilan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender," dalam *Jurnal Aksioma*8, no. 1 (2017): 60

⁶⁰ Syafruddin Kaliky dan Fahruh Juhaevah, Analisis Kemampuan Berfikir Kritis..., hal.125

1. Kemampuan Menganalisis Pertanyaan

Siswa FAZ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa MFFK dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa WAJ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu menjelaskan maksud dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa laki-laki yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki mampu memenuhi indikator Kemampuan menganalisis pertanyaan dengan Baik.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Asumsi

Siswa FAZ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa MFFK dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Siswa WAJ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 mampu menganalisis soal dengan siswa mampu mengidentifikasi asumsi dengan siswa mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa Laki-laki yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa Laki-laki mampu memenuhi indikator Kemampuan mengidentifikasi asumsi dengan Baik

3. Kemampuan Menentukan Solusi dari permasalahan dalam soal

Siswa FAZ dalam mengerjakan soal nomor 1 mampu menentukan solusi dari permasalahan dari soal *HOTS* sedangkan soal nomor 2 tidak mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* .Siswa MFFK dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan rumus yang digunakan dengan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa RJRA dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan rumus yang digunakan dengan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa Laki-laki yang di teliti dapat disimpulkan bahwa hanya 1 siswa Laki-laki yang mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

4. Kemampuan Menuliskan Jawaban Atau Solusi Dari Permasalahan Dalam Soal

Siswa FAZ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa

MFFK dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa WAJ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menuliskan jawaban dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menghitung rumus dengan benar dalam soal *HOTS* yang ditanyakan.

Dari ketiga siswa Laki-Laki yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa Laki-laki tidak mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

5. Kemampuan Menentukan Keimpulan Dari Solusi Permasalahan Yang Telah Diperoleh

Siswa FAZ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menuliskan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa MFFK dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan. Siswa WAJ dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menuliskan kesimpulan dalam soal *HOTS* dengan siswa tidak mampu menentukan kesimpulan dalam soal *HOTS* yang ditanyakan

Dari ketiga siswa laki-laki yang di teliti dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki tidak mampu memenuhi indikator Kemampuan menentukan kesimpulan dari solusi dari soal *HOTS* dengan benar.

6. Kemampuan Menentukan Alternatif Cara lain dalam menyelesaikan masalah dalam soal

Dari ketiga siswa Laki-laki yang diteliti dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2 tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan masalah dalam soal.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa FAZ dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 3 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) strategi dan taktik. Siswa MFFK dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 2 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut. Siswa WAJ dalam menyelesaikan soal *HOTS* memenuhi 2 indikator dari 4 indikator yaitu : (1)memberikan Penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi Teorema Pythagoras, hanya mampu memahami soal saja, tidak sampai pada tahap penyelesaian soal dan menentukan alternatif lain dalam penyelesaian permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Budi Cahyono yakni subjek mampu mengidentifikasi fakta-fakta yang diberikan dalam soal secara jelas, logis, ringkas, efektif dan efisien , hanya mengidentifikasi permasalahan berdasarkan unsur-unsur yang hanya terkait dengan masalah. Sehingga mampu mengidentifikasi adanya permasalahan dan memahami pertanyaan

dalam soal, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan untuk menuliskan unsur-unsur yang diketahui dari soal dan yang ditanyakan dalam soal.⁶¹ Dan sejalan dengan pendapat Herlina Fahrnisak yang mengatakan kemampuan berpikir kritis dengan permasalahan tidak mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, tidak mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, kesimpulan yang diberikan salah, serta tidak mampu menentukan alternatif cara lain, tergolong dalam tingkat kemampuan berpikir kritis sedang.⁶²

Dari penjabaran di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan kemampuan dalam berpikir kritis untuk menyelesaikan soal *HOTS* materi Teorema Pythagoras. Siswa perempuan cenderung teliti, cermat dan tepat dalam memahami soal matematika, sedangkan laki-laki cenderung bernalar dengan apa adanya tanpa memperhatikan ketelitian, kecermatan dan ketepatan dalam memahami soal matematika Seperti yang dijelaskan oleh Krutetski (1976), perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika adalah Laki-laki lebih unggul dalam penalaran, sedangkan perempuan lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan, dan keseksamaan belajar.⁶³

⁶¹*Ibid*, hal.60

⁶² Herlina Fahrnisak, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis Dan Sudut Di MTsN Tunggangri*, (Tulungagung: Repository IAIN Tulungagung, 2014),hal.90

⁶³ Muhammad Ilman Nafi'an, *Kemampuan Siswa dalam...*, hal 3-4